

## Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Desa di Desa Parit Kebumen Kabupaten Bengkalis

Muhammad Alfiandri<sup>1</sup>, Adianto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Administrasi Publik, FISIP Universitas Riau

e-mail: [muhammad.alfiandri4278@student.unri.ac.id](mailto:muhammad.alfiandri4278@student.unri.ac.id)<sup>1</sup>, [adianto@lecturer.unri.ac.id](mailto:adianto@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Kepemimpinan kepala desa yang baik dapat menciptakan pencapaian yang besar bagi pemerintahan desa. Gaya kepemimpinan yang dibawakan dalam setiap kegiatan dapat mewujudkan tujuan pembangunan desa yang ingin dicapai oleh pemerintah desa yakni mewujudkan desa mandiri, desa yang berprestasi, dan masyarakat yang sejahtera. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa di Desa Parit Kebumen Kabupaten Bengkalis dan untuk menganalisis dan mengidentifikasi faktor pendukung gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa di Desa Parit Kebumen Kabupaten Bengkalis. Teori yang digunakan dari Hersey dan Blanchard yang mencakup empat indikator yakni: Mengarahkan, Melatih, Mendukung, dan Mendelegasi. Metode yang digunakan yakni penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan Kepala Desa Parit Kebumen dari mengarahkan, melatih, mendukung, dan mendelegasikan yang diberikan kepala desa sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien dalam mendukung pembangunan desa guna terwujudnya Desa Parit Kebumen sebagai desa yang mandiri.

**Kata Kunci :** *Kepemimpinan, Gaya Kepemimpinan, Pembangunan Desa.*

### Abstract

Good village head leadership can create great achievements for the village government. The leadership style presented in every activity can realize the village development goals that the village government wants to achieve, namely realizing an independent village, an outstanding village, and a prosperous community. The purpose of this study was to analyze and describe the leadership style of the village head in village development in Parit Kebumen Village, Bengkalis Regency and to analyze and identify the supporting factors for the leadership style of the village head in village development in Parit Kebumen Village, Bengkalis Regency. The theory used from Hersey and Blanchard which includes four indicators, namely: Directing, Training, Supporting, and Delegating. The method used is qualitative research with a descriptive case study approach. The results showed that the leadership style of the Parit Kebumen Village Head from directing, training, supporting, and delegating given by the village head had been carried out effectively and efficiently in supporting village development in order to realize Parit Kebumen Village as an independent village.

**Keywords:** *Leadership, Leadership Style, Village Development.*

### PENDAHULUAN

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Riau dengan ibukotanya berada di Kota Bengkalis yang dipimpin oleh seorang Bupati dan Wakil Bupati sebagai kepala daerah tingkat II. Kabupaten Bengkalis merupakan wilayah kabupaten terluas yang ada di Provinsi Riau. Kabupaten Bengkalis memiliki wilayah administrasi di Pulau Bengkalis dan sebagian di Pulau Sumatera yang dipisahkan oleh laut. Kabupaten Bengkalis memiliki visi mewujudkan Kabupaten Bengkalis yang BERMASA. BERMASA merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah untuk membangun Kabupaten Bengkalis bermartabat, yang artinya masyarakatnya yang bermartabat, beragama, dan berbudaya. Maju, yang artinya pertumbuhan

ekonomi yang tinggi, sumber daya manusia yang kompetitif. Sejahtera, yang artinya terpenuhinya kebutuhan dasar masyarakat, angka kemiskinan yang rendah, pendapatan cukup, angka kriminal yang rendah, serta angka kesehatan dan pendidikan yang baik, wujud dari berhasilnya program BERMASA ini.

Program BERMASA ini difokuskan dalam pembangunan di tingkat desa. Pembangunan ini didukung penuh oleh pemerintah kabupaten Bengkalis terlihat dari komitmen yang diberikan pemerintah yang tertuang didalam PERBUP Kabupaten Bengkalis Nomor 74 tahun 2021 tentang program desa bermasa yang isinya mengenai penggunaan, penganggaran, perencanaan, pelaksanaan, dan penatausahaan kegiatan desa bermasa. Dari program ini nantinya diharapkan terwujudnya pembangunan desa-desa yang ada di Kabupaten Bengkalis terkategori sebagai desa mandiri yaitu desa yang kuat secara aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek ekologi yang saling menguatkan dan mengisi potensi desa untuk mensejahterakan kehidupan desa sesuai dengan Indeks Desa Membangun (IDM).

IDM adalah perangkat indikator yang dikembangkan oleh Kementrian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia dalam kerangka kerja pembangunan keberlanjutan dimana aspek sosial, ekonomi, dan ekologi menjadi kekuatan yang saling mengisi dan menjaga potensi serta kemampuan desa dalam mensejahterakan kehidupan desa. IDM sendiri mengklasifikasikan desa menjadi 5 status yaitu, desa mandiri, desa maju, desa berkembang, desa tertinggal, dan desa sangat tertinggal. Pengklasifikasian desa yang dibuat didalam Indeks Desa Membangun (IDM) ini bertujuan untuk menetapkan status kemajuan dan kemandirian desa, serta menyediakan data dan informasi dasar bagi pembangunan desa yang terpenuhi indeks ketahanan sosial, ekonomi, dan lingkungannya.

Landasan hukum yang digunakan dari IDM ini adalah Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang sebagian besar isinya yakni, mewujudkan pembangunan desa yang mandiri harus dipenuhi oleh 4 aspek, yaitu: (1) kebutuhan dasar, (2) pelayanan dasar, (3) lingkungan, dan (4) kegiatan pemberdayaan masyarakat desa. Artinya didalam pembangunan desa diperlukan aspek-aspek yang mendukung tersebut agar setiap lini dari pembangunan desa dapat diwujudkan dengan baik dan benar.

Desa Parit Kebumen adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Wilayah ini berawal dari hutan berantara yang dibangun oleh seseorang bernama Sankarta. Sankara atau yang dikenal dengan nama Mbah Kasan ini memulai penjelajahannya ke wilayah Kepulauan Rupert pada tahun 1950 dengan bermodalkan tumpangan dari kapal TNI. Bersama dengan teman-teman yang dibawanya, Mbah Kasan membangun wilayah Parit Kebumen yang pada awalnya merupakan bagian dari Desa Teluk Recha ini menjadi wilayah strategis dibidang perkebunan karet dan palawijaya lainnya yang akhirnya menjadi dusun dari desa tersebut. Desa Parit Kebumen pertama kali dimekarkan dari Desa Teluk Recha pada tahun 2004.

Desa Parit Kebumen sudah dipimpin oleh kepala desa sejak tahun 2004- sekarang. Sosok pemimpin dalam sebuah organisasi maupun pemerintah sangat sentral, karena bisa menjadi cerminan dari daerah tersebut. Apabila baik pemimpin tersebut maka baik juga lah daerah yang dipimpinnya. Kesuksesan dan kegagalan suatu pembangunan di suatu desa dapat dipengaruhi salah satunya adalah kepemimpinan yang berjalan di desa tersebut. Pemimpin tersebut dapat dikatakan berhasil apabila dapat menjadi penggerak dalam menciptakan suasana kerja yang dapat memacu anggotanya untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal inilah yang diperlukan oleh setiap pemimpin terkhusus kita sebagai kepala desa.

Gaya kepemimpinan kepala desa erat hubungannya dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintahan desa. Perilaku kepemimpinan kepala desa selalu dihubungkan dengan kegiatannya dalam mengarahkan, memotivasi, menggerakkan anggotanya dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh pemerintah desa tersebut. Sehingga, diharapkan kepala desa dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Gaya kepemimpinan erat kaitannya dalam memengaruhi orang lain agar mau diarahkan pada tujuan dari pemimpin tersebut. Keberadaan seorang pemimpin dalam lembaga pemerintahan baik kepala daerah, kepala kecamatan, maupun kepala desa sangat penting di era otonomi daerah seperti sekarang ini. Karena mereka inilah yang bertugas sebagai orang bergerak paling awal atau pelopor, mengarahkan orang lain, menggerakkan orang lain

melalui pengaruhnya, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, membimbing, menuntun, memotivasi bawahannya agar tetap menjalankan tugasnya dalam mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, dan mengawasi setiap anggota di instansi pemerintahan yang dipimpinnya.

Kepala Desa Parit Kebumen harus mampu dalam menjalankan pemerintahan desa Parit Kebumen sesuai dengan tugas dan wewenangnya, serta menjalankan kewajibannya sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Selain itu juga kepala desa juga dapat menggunakan kekuasaannya dalam mengarahkan anggotanya dalam pelaksanaan kegiatan desa yang bersifat kemasyarakatan, juga dapat membina masyarakat serta perangkat desa dalam memajukan pembangunan di desanya tersebut. Selain itu, pendelegasian tugas dan wewenang kepada perangkat desa terkhusus kepada sekdes yang menjadi perpanjangan tangannya langsung kepada masyarakat, juga patut untuk dilakukan dalam memberikan kepercayaan dan pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan masyarakat.

Desa Parit Kebumen Merupakan desa mandiri ke- 2 yang ada di Rupat, Kabupaten Bengkalis. Untuk memenuhi persyaratan sebagai desa mandiri, Desa Parit Kebumen ini memiliki Banyak fasilitas pendukung untuk masyarakat desanya. Desa ini memiliki infrastruktur seperti Kantor desa permanen, Poskesdes, Posyandu, Polindes, Perpustakaan desa, Sekolah pendidikan jenjang mulai tingkat Paud sampai dengan SMA, dan rumah ibadah seperti Mesjid dan Musholla.

Untuk bidang pemberdayaan masyarakat desa, Desa Parit Kebumen juga memiliki berbagai fasilitas umum seperti: Fasilitas olahraga, Kesenian budaya, Sumur untuk desa, serta Balai pertemuan desa. Fasilitas-fasilitas inilah yang menunjang kegiatan masyarakat dibidang pemberdayaan masyarakat desa. Selain menjadi salah satu desa yang mandiri, Desa Parit Kebumen juga menjadi desa yang berenergi bersih dan terbarukan.

Pelayanan digital publik ini sudah dijalankan semenjak tahun 2022 dan terus beroperasi sampai saat ini. Pelayanan ini diharapkan dapat meringankan tugas dari perangkat desa yang ada di kantor Pemerintahan Desa. Selain itu, pelayanan ini juga diharapkan memudahkan masyarakat desa dapat urusan pelayanan yang nantinya masyarakat tidak perlu lagi datang ke kantor desa dalam kepengurusan pelayanan administratif. Dengan berbagai keberhasilan yang didapatkan oleh pemerintah Desa Parit Kebumen ini, tentunya tidak terlepas dari peran serta kepemimpinan dari kepala desa Parit Kebumen itu sendiri dalam mengarahkan, merancang, mensukseskan, dan berbagai macam cara untuk mencapai dan mendapatkan tujuan yang ingin dicapai oleh Pemerintah Desa Parit Kebumen.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang bersifat deskriptif. Alasan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif adalah agar peneliti dapat lebih mendalami Gaya kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan desa di desa Parit Kebumen Kabupaten Bengkalis. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini sebagai bahan untuk menjawab semua permasalahan yang ada, maka penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Parit Kebumen. Peneliti melakukan riset ditempat ini karena Desa Parit Kebumen salah satu desa mandiri di Kecamatan Rupat, serta disinilah menjadi salah satu desa percontohan di Kabupaten Bengkalis. Adapun informan yang terlibat dalam penelitian ini, yaitu Rinaldi Eka Wahyu, SE, MM sebagai Kepala Bagian Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kecamatan Rupat, M. Amin, S.Pd sebagai Sekretaris Desa Parit Kebumen, Sarwin, A.Md sebagai Staff Perencanaan dan Operator Media Desa Parit Kebumen, Warlan, S.Pd sebagai Kepala Dusun Mentumai, Joko Nirwana sebagai Kepala Dusun Kebumen Tengah, Dimas Darmono sebagai Masyarakat Desa Parit Kebumen, dan Siti Sukeisih sebagai Masyarakat Desa Parit Kebumen. Data primer yang diperoleh peneliti adalah peneliti melihat bahwa Masyarakat Desa Parit Kebumen kompak untuk membangun desa, salah satu caranya dengan menghibahkan dana atau tanah untuk desa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Parit Kebumen Dalam Pembangunan Desa**

Gaya kepemimpinan merupakan pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin dalam rangka mencapai sasaran organisasi serta memberikan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan.

Kepemimpinan kepala desa sangatlah dibutuhkan untuk dapat mensukseskan pelaksanaan pembangunan desa. Salah satu tugas seorang kepala desa berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 pasal 26 ayat 1 adalah bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

a. Mengarahkan

Mengarahkan merupakan gaya kepemimpinan yang tepat untuk pemimpin yang memberikan pengarahan mengenai tugas dan tanggung jawab kepada tim. Komunikasi cenderung satu arah dan dibutuhkan pengawasan terus menerus dari pemimpin karena tingkat kematangan bawahan masih rendah dan belum dapat dipercaya. Sehingga, dengan gaya kepemimpinan mengarahkan ini seorang pemimpin memiliki cara untuk mengarahkan dan menginstruksikan apa yang harus dilakukan oleh anggotanya tersebut. Maka ciri gaya kepemimpinan dalam mengarahkan nantinya akan terlihat dari cara kepala desa dalam memberikan instruksi seluruh anggota dan perangkat desanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dalam penelitian ini membahas mengenai cara kepala desa mengarahkan dan menginstruksikan apa yang harus dilakukan bawahannya dalam proses pembangunan Desa di Desa Parit Kebumen. Berikut merupakan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama informan untuk memperoleh informasi dan mengenai cara kepala desa mengarahkan dan menginstruksikan bawahannya yang berlangsung di Desa Parit Kebumen dalam Mewujudkan Desa Mandiri, hasil wawancara adalah sebagai berikut:

*"Kepala desa biasanya memberikan arahan dan petunjuk kepada kami dalam menjalankan tugas melalui berbagai cara yang efektif. Salah satu cara utama adalah melalui rapat dan pertemuan rutin, di mana kepala desa menyampaikan kebijakan, prioritas, dan tugas yang harus dilaksanakan serta mendiskusikan isu-isu yang dihadapi desa."* (Wawancara dengan Staf Perencanaan dan Operator Desa Parit Kebumen, Senin 27 Mei 2024)

b. Melatih

Melatih adalah salah satu gaya kepemimpinan yang dilakukan oleh seorang pemimpin untuk menunjang kemampuan dan keterampilan diri yang diperlukan, serta meningkatkan kualitas anggota atau bawahannya agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Maka dengan begitu ciri gaya kepemimpinan melatih ini bisa kita lihat pelatihan seperti apa yang sering atau rutin dilaksanakan kepala desa dalam menunjang keterampilan dan kemampuan diri dari para bawahan atau anggotanya.

Berikut merupakan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama informan untuk memperoleh informasi dan mengenai cara kepala desa melatih bawahannya yang berlangsung di Desa Parit Kebumen dalam Mewujudkan Desa Mandiri, hasil wawancara adalah sebagai berikut:

*"Kepala Desa Parit Kebumen memiliki pendekatan yang proaktif dalam memfasilitasi perkembangan dan pembinaan keterampilan bagi staf dan bawahannya guna meningkatkan kinerja mereka. Beliau sering mengadakan berbagai kegiatan pelatihan dan workshop yang terfokus pada peningkatan kemampuan teknis dan manajerial yang diperlukan untuk menjalankan tugas-tugas administratif dan pembangunan di desa."* (Wawancara dengan Staf Perencanaan dan Operator Desa Parit Kebumen, Senin 27 Mei 2024)

c. Mendukung

Mendukung merupakan salah satu gaya kepemimpinan yang bisa dilakukan pemimpin dalam meningkatkan kualitas dan kepercayaan diri bawahan atau anggota dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya sehingga terjalinnya kedekatan antara seorang pemimpin dengan anggotanya. Maka ciri gaya kepemimpinan mendukung kepala desa ini nanti adalah terlihat dari dukungan secara moril dan materil dalam pelaksanaan tugas dan kegiatannya.

Berikut merupakan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama informan untuk memperoleh informasi dan mengenai cara kepala desa mendukung bawahannya yang berlangsung di Desa Parit Kebumen dalam Mewujudkan Desa Mandiri, hasil wawancara adalah sebagai berikut:

*“Bapak kepala desa ini sangat mendukung gitu apa saja yang berkaitan dalam memajukan desa ini. Beliau juga bersedia untuk memberikan seluruh tenaganya untuk turun langsung ke lapangan dalam hal kegiatan baik itu gotong royong dalam mempersiapkan kegiatan yang ada di desa, Mungkin itulah juga menjadi semangat atau kebersamaan yang ditunjukkan kepala desa kepada bawahannya.”* (Wawancara dengan Sekretaris Desa Parit Kebumen, Senin 27 Mei 2024)

d. Mendelegasi

Pemimpin mendelegasikan atau melimpahkan tanggung jawab, membuat keputusan dan implementasi. Peran pemimpin berkurang memberikan pengarahan. Yang membuat keputusan dan melakukan pengawasan adalah bawahan. Pemimpin banyak memberikan keleluasaan wewenang dan inovasi.

Berikut merupakan hasil wawancara yang penulis lakukan bersama informan untuk memperoleh informasi dan mengenai cara kepala desa mendelegasikan atau melimpahkan tanggung jawab kepada bawahannya yang berlangsung di Desa Parit Kebumen dalam Mewujudkan Desa Mandiri, hasil wawancara adalah sebagai berikut:

*“Saya melihat bahwa kepala desa memiliki pendekatan yang sangat terstruktur dan inklusif dalam mendelegasikan tugas. Beliau selalu memulai dengan mengadakan rapat atau pertemuan di mana seluruh tim diundang untuk mendiskusikan tugas dan tanggung jawab yang perlu dilaksanakan. Setelah tugas didistribusikan, kepala desa memberikan dokumen tertulis yang merinci tugas-tugas tersebut, sehingga semua staf memiliki acuan yang jelas”* (Wawancara dengan Sekretaris Desa Parit Kebumen, Senin 27 Mei 2024)

### **Faktor Pendukung Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Parit Kebumen**

a. Adanya Dorongan dari Masyarakat Desa Parit Kebumen

Dengan adanya dorongan dan dukungan dari masyarakat Desa Parit Kebumen serta ,partisipasi aktif masyarakat dalam program-program pembangunan mencerminkan komitmen mereka untuk membangun desa dan mewujudkan desa yang mandiri. Ini tidak hanya mencakup dukungan dalam bentuk waktu, tenaga kerja, atau sumbangan material seperti dana, tanah dan bahan bangunan, tetapi juga keterlibatan dalam kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi lokal. Kolaborasi ini tidak hanya mempercepat kemajuan fisik desa tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan membangun rasa kepemilikan terhadap perkembangan desa. Hal ini diketahui oleh penulis melalui hasil wawancara sebagai berikut:

*“Masyarakat juga turut berperan dalam membantu atau mendukung untuk mewujudkan desa mandiri ini, Salah satu peran utama warga desa adalah partisipasi aktif dalam setiap program pembangunan yang diinisiasi oleh pemerintah desa atau kepala desa. Ini bisa meliputi pembangunan infrastruktur seperti jalan, irigasi, sarana pendidikan, kesehatan, dan ekonomi lokal. Selain itu, warga desa juga berkontribusi melalui keterlibatan dalam kegiatan sosial, budaya, dan ekonomi. Mereka bisa terlibat dalam kelompok-kelompok tani, kelompok perempuan, karang taruna, dan berbagai organisasi kemasyarakatan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.”* (Wawancara dengan Dimas Darmono, Selasa 28 Mei 2024)

b. Perangkat Desa dan Jajarannya Yang Gigih dan Mampu Bekerjasama

Gaya kepemimpinan yang diberikan oleh Kepala Desa Parit Kebumen kepada bawahannya memberikan semangat dalam melakukan pelatihan yang diberikan, sehingga tidak hanya kepala desa saja yang siap untuk mewujudkan Desa Parit Kebumen sebagai desa yang mandiri, melainkan perangkat desa ikut gigih dan mampu saling berkerja sama untuk mewujudkan Desa Parit Kebumen sebagai desa yang mandiri dan sejahtera. Hal ini diketahui oleh penulis melalui hasil wawancara sebagai berikut:

*“Bapak kepala desa sangat bagus dalam melatih dan membina bawahannya, baik itu memberikan pelatihan dengan cara mendatangkan langsung pengajar untuk menambah skill dalam hal teknologi, maupun bimtek atau bimbingan teknis yang mana bawahannya nanti diutus untuk belajar lebih lagi ke tempat lain untuk meningkatkan skill dan kemampuan untuk*

*memajukan desa ini.”* (Wawancara dengan Sekretaris Desa Parit Kebumen, Senin 27 Mei 2024)

## SIMPULAN

Penelitian mengenai Gaya Kepemimpinan dalam Pembangunan Desa di Desa Parit Kebumen Kabupaten Bengkalis dapat ditarik kesimpulan Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Parit Kebumen dari mengarahkan, melatih, mendukung, dan mendelegasikan yang dibawakan kepala desa sudah dilakukan dengan efektif dan efisien dalam mendukung pembangunan desa guna terwujudnya Desa Parit Kebumen sebagai desa mandiri. Faktor Pendukung dalam Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Mewujudkan Desa Mandiri di Desa Parit Kebumen ialah pertama, Adanya dorongan dari masyarakat Desa Parit Kebumen dalam Mewujudkan Desa Mandiri memiliki partisipasi aktif dalam program-program pembangunan mencerminkan komitmen mereka untuk membangun desa yang mandiri, tidak hanya itu bahkan masyarakat desa menghibahkan dana dan tanah mereka kepada desa agar nantinya bisa dikelola oleh pemerintah desa atau lembaga kemasyarakatan lokal. Kedua, Gaya kepemimpinan yang diberikan oleh Kepala Desa Parit Kebumen kepada bawahannya maupun masyarakatnya memberikan semangat dalam melakukan pelatihan yang diberikan.

Para peneliti bertujuan untuk menyajikan dan mendefinisikan beberapa ide yang diantisipasi untuk menjadi masukan dan pertimbangan untuk penelitian berdasarkan hasil penelitian dan percakapan yang disebutkan. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu Kepala Desa Parit Kebumen disarankan juga lebih sering menggunakan gaya kepemimpinan dalam hal melatih, baik itu melatih staf atau bawahannya maupun kepada para masyarakatnya, dan Penulis juga menyarankan kepada seluruh pemimpin suatu instansi terkhusus kepala-kepala desa yang ada di Kabupaten Bengkalis yang pembangunan desanya belum baik, belum mencapai pembangunan desa yang mandiri untuk mencontoh atau mengikuti gaya kepemimpinan yang dibawakan kepala desa Parit Kebumen dalam pembangunan desanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andika, W, A., Utoyo, B., & Sulisty, E, B., (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Desa (Studi Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur). *Administrativa: Jurnal Birokrasi, Kebijakan dan Pelayanan Publik, Vol. 3, No. 2, page: 213-229.*
- Atlantika, Y. N., Salfarini, E. M., & Beni, S. (2023). *Manajemen Kepemimpinan (Peran Gaya Kepemimpinan di Daerah Perbatasan)*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Burhanudin dan Saputri, N, A., (2023). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 8, No. 1, page: 101-114.*
- Hariana. & Tua, H. (2016). Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Fisik Desa Kota Intan Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *JOM FISIP Vol. 3, No. 2, page: 1-14.*
- Imelda. Tarigan, I., & Syawaluddin., (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Promosi Jabatan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan dan PT. Naga Hari Utama Medan. *Jurnal Bisnis Kolega, Vol. 7, No. 2, page: 30-39.*
- Iswahyudi et al. (2024). *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Kamal, F., Winarso, W., & Sulistio, E. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT Agung Citra Transformasi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen (JIAM), Vol. 15, No. 2, page: 38-49.*
- Lagantondo, H. (2019). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tampemadoro Kecamatan Lage Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie, Vol. 12, No. 1, page: 43-52.*
- Lelyana, N. (2023). *Kepemimpinan Situasional dalam Manajemen Srategis: Mengelola Perubahan dengan Fleksibilitas dan Keberanian* (G. Holanda, Ed.). Indonesia Emas Group.

- Nikmat, Katarina. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia dan Perilaku Organisasi: Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai* (M. Hidayat, Ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Nurjaya, Mukhtar, A., & Achsanuddin, UA. (2020). Gaya Kepemimpinan dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 2, No. 1, page: 35-43.
- Pally, Y, F, N., & Septyarini, E. (2022). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Jurnal Manajemen*, Vol. 14. No. 1, page: 140-147.
- Reza, F. (2023). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Ongulero Kecamatan Marawola Barat Kabupaten Sigi. *Bomba: Jurnal Pembangunan Daerah*, Vol. 1 No.1, page: 43-47.
- Setiana, A. R., & Dewi, L. S. (2022). *Gaya Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan*. Surabaya.
- Sintani, L., Fachrurazi, Mulyadi, Nurcholifah, I., Fauziah, Hartono, S., & Jusma, I. A. (2022). *Dasar Kepemimpinan* (P. T. Cahyono, Ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Soelistya, D. (2022). *Kepemimpinan Strategis*. Nizamia Learning Center.
- Usman, H. (2019). *Kepemimpinan Efektif Teori, Penelitian & Praktik* (B. S. Fatmawati, Ed.). Bumi Aksara.
- Wendari, N., Deswati,., Tamher, F, W. (2021). Gaya Kepemimpinan Kepala Desa di Kantor Desa Moahino Kecamatan Wita Ponda Kabupaten Morowali. *Cendrawasih: Journal of Administration and Management Public Literation (JAMIL)*, Vol. 1, No. 1, page: 10-19.
- Yin, R. K. (2023). *Studi Kasus Desain & Metode* (N. Duniawati, Ed.). Adanu Abimata.